

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Waktu, dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin dan PBM yang berada di wilayah Puskesmas Pekauman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 27 Juni 2018 sampai dengan tanggal 14 Juli 2018.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah semua akseptor suntik 3 bulan yang datang ke Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik. Survei analitik adalah metode penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian yang menggunakan rancangan atau desain observasi dengan ciri-ciri semua pengukuran variabel yang diteliti dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2005).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB aktif yang melakukan kunjungan ulang suntik 3 bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2017 sebanyak 2350 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi, untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini maka digunakan rumus menurut Notoatmodjo (2012) dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\
 &= \frac{2350}{1 + 2350 (0,1^2)} \\
 &= \frac{2350}{1 + 2350 (0,01)} \\
 &= \frac{2350}{1 + 23,5}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & 2350 \\
 = & \frac{\quad}{24,5} \\
 = & 95,9 \\
 = & 96 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N : besar populasi (seluruh akseptor KB)

n : jumlah sampel minimal

e : tingkat kesalahan yang dapat diterima (10%)

Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada (tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian) (Notoatmodjo, 2012).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian (Notoatmodjo, 2012).

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas, sebab atau yang mempengaruhi variabel dependen (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan akseptor KB.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat atau terpengaruh (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepatuhan kunjungan ulang.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dianalisis, memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Pengetahuan akseptor KB	Pengetahuan adalah pemahaman akseptor tentang hal yang berkaitan dengan pengertian, macam-macam, cara kerja, dan indikasi tentang Suntik 3 Bulan.	Kuesioner	1. Baik, bila tingkat pengetahuan responden 76-100%. 2. Cukup, bila tingkat pengetahuan responden 56-75%. 3. Kurang, bila tingkat pengetahuan responden 56%. (Notoadmodjo, 2012).	Ordinal
Variabel Dependen				
Kepatuhan kunjungan ulang	Kepatuhan adalah ketaatan akseptor melakukan kunjungan ulang.	Ceklis	1. Patuh Akseptor KB teratur dan tepat waktu melakukan kunjungan ulang suntik 3 bulan. Dikatakan teratur dan tepat waktu jika akseptor datang sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan atau sebelum tanggal yang telah ditentukan di kartu KB. 2. Tidak patuh Akseptor KB tidak teratur dan tidak tepat waktu melakukan kunjungan ulang suntik 3 bulan. Dikatakan tidak teratur dan tidak tepat waktu jika akseptor tidak datang sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan atau sebelum tanggal yang telah ditentukan di kartu KB. (Madanjiah, 2013)	Ordinal

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis. Data yang harus dikumpulkan peneliti adalah berupa data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber lain secara tidak langsung yaitu data kunjungan ulang akseptor suntik 3 bulan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pertanyaan berupa kuesioner pada akseptor, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden diminta mengisi kuesioner sampai selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti.

G. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, data yang telah didapatkan terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah informasi. Dalam proses pengolahan data yang sudah terkumpul dari responden selanjutnya diolah dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Penyusunan Data

Setelah data selesai dikumpulkan, tahap berikutnya adalah pengecekan data. Kegiatan ini biasanya disebut *editing*, yaitu kegiatan

memperbaiki atau memeriksa data dengan cara memeriksa kelengkapan data.

2. Klasifikasi Data

Data dipilah dan dikelompokkan berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menentukan metode analisis data yang akan digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif karena menggunakan statistik sebagai alat bantu menganalisis data. Cara atau teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Ada dua variabel yang akan dianalisis, pertama variabel pengetahuan akseptor KB dan yang kedua variabel kepatuhan kunjungan ulang. Untuk mengukur nilai kuesioner pengetahuan dan ceklis kepatuhan dengan cara sebagai berikut:

1) Pengetahuan

a) Setiap jawaban benar diberi nilai 1

b) Setiap jawaban yang salah diberi nilai 0 kemudian dengan rumus perhitungan persentase skor hasil kuesioner menurut (Arikunto, 2010)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

N

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi jawaban benar

N : jumlah item

Skor masing-masing soal dijumlah sehingga dapat masuk dalam kategori pengetahuan (Arikunto, 2010):

- a) Baik jika skor kuesioner 76-100%
- b) Cukup jika skor kuesioner 56-75%
- c) Kurang jika skor kuesioner 56%

2) Kepatuhan

Penilaian kepatuhan dapat diukur dengan cara melihat kartu berKB yang dimiliki akseptor dan mengisi lembar ceklis. Akseptor dikatakan patuh jika teratur dan tepat waktu melakukan kunjungan ulang suntik 3 bulan sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan atau sebelum tanggal yang telah ditentukan di kartu KB. Akseptor dikatakan tidak patuh jika tidak teratur dan tidak tepat waktu melakukan kunjungan ulang suntik 3 bulan sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan atau sebelum tanggal yang telah ditentukan di kartu KB.

b. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini dilakukan analisa hubungan yaitu suatu alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel (Suharsemi, 2002).

Peneliti melakukan analisis dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Nilai keyakinan yang dipakai adalah $\alpha = 0,05$. Kriteria uji

hubungan antara variabel penelitian berdasarkan p (*value*) yang dihasilkan dibandingkan dengan nilai kemaknaan yang dipilih atau = 0,05. Syarat uji Kolmogorov-Smirnov:

- 1) Skala data variabel kategorik
- 2) Bentuk tabel 2 x K
- 3) Uji alternatif Chi Square jika nilai ekspektasi dibawah 5 berjumlah lebih dari 20%.

Dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p < (0,05)$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima “ada hubungan antara pengetahuan akseptor suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang”.
- 2) Jika $p > (0,05)$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak “tidak ada hubungan antara pengetahuan akseptor suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang”.